

KAJIAN KANDUNGAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) PADA AIR BALAS KAPAL KARGO, PETI KEMAS, TANKER SERTA DI PERAIRAN PELABUHAN PONTIANAK

HARYS TRI LAKSANA – 25010111150013
(2013 - Skripsi)

Pelabuhan Dwikora Pontianak merupakan salah satu pelabuhan pintu gerbang internasional dan terbesar di Kalimantan Barat yang melayani perdagangan antar pulau dan antar negara. Selama tahun 2012 tercatat sekitar 5078 kapal yang memasuki wilayah pelabuhan Dwikora Pontianak. Dengan banyaknya jumlah kapal yang bersandar, dikhawatirkan volume limbah yang dihasilkan dari pembuangan air balas mengandung logam berat yang dapat mencemari dan merusak lingkungan perairan pelabuhan Pontianak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi pencemaran logam berat timbal (Pb) pada air balas kapal cargo, kapal peti kemas dan kapal tanker serta kualitas air laut di pelabuhan Dwikora Pontianak. Metode dalam penelitian ini adalah *deskriptif observasional*. Variabel yang diteliti adalah kandungan logam berat timbal (Pb) pada air balas kapal cargo, kapal peti kemas dan kapal tanker serta kandungan timbal di perairan pelabuhan, kondisi lingkungan perairan, pengelolaan air balas di kapal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan logam berat timbal pada air balas sebanyak 16 sampel (69,6%) dibawah baku mutu sedangkan 7 sampel (30,4%) melebihi baku mutu. Untuk kandungan logam berat timbal di perairan pelabuhan 16 sampel (69,6 %) dibawah baku mutu sedangkan 7 sampel (30,4%) melebihi baku mutu. Tidak terdapatnya sarana fasilitas pengolahan limbah air balas di kapal. Kondisi suhu dan pH perairan di pelabuhan masih memenuhi syarat untuk mendukung kehidupan organisme.

Kata Kunci: Air balas kapal, timbal, kualitas air laut